

INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
Kegiatan Usaha
Jasa pembiayaan dan jasa manajemen
Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Arthaloka Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220
Telp: (021) 2511 404
Faks: (021) 2511 371
Website: www.pnm.co.id
Email: sekretarisperusahaan@pnm.co.id

Kantor Cabang
Memiliki 73 Kantor Cabang dan 667 Unit/Outlet UlaMM serta 267 Unit Mekaar

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I PNM
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH)**
**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I PNM TAHAP I TAHUN 2014
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp500.000.000.000 (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**
**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I PNM TAHAP II TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp661.000.000.000,- (enam ratus enam puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% (sembilan koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp839.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B. Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERUNDANG-PERUNDANGAN YANG BERLAKU. OBLIGASI YANG DIBELI KEMBALI OLEH PERSEROAN UNTUK DISIMPAN DIKEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DAN/ATAU DIBERLAKUKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI INI TIDAK BERHAK ATAS BUNGA OBLIGASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEJAK DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB XI INFORMASI TAMBAHAN TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

idA
(Single A)
KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVII INFORMASI TAMBAHAN.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BAHANA SECURITIES

PT INDO PREMIER SECURITIES

Penawaran atas Emisi Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN/RISIKO KREDIT ADALAH KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNGANYA, SEHINGGA MENYEBABKAN TIDAK TERTAGIHNYA PIUTANG PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH YANG AKAN MENURUNKAN PENDAPATAN DAN KINERJA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2016

JADWAL

Tanggal Efektif	:	12 Desember 2014
Masa Penawaran	:	27-28 dan 31 Oktober 2016
Tanggal Penjatahan	:	1 November 2016
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	3 November 2016
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	4 November 2016

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp661.000.000.000,- (enam ratus enam puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% (sembilan koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.
- b. Seri B sebesar Rp839.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung sejak Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Seri A	Seri B
1	3 Februari 2017	3 Februari 2017
2	3 Mei 2017	3 Mei 2017
3	3 Agustus 2017	3 Agustus 2017
4	3 November 2017	3 November 2017
5	3 Februari 2018	3 Februari 2018
6	3 Mei 2018	3 Mei 2018
7	3 Agustus 2018	3 Agustus 2018
8	3 November 2018	3 November 2018
9	3 Februari 2019	3 Februari 2019
10	3 Mei 2019	3 Mei 2019
11	3 Agustus 2019	3 Agustus 2019
12	3 November 2019	3 November 2019
13		3 Februari 2020
14		3 Mei 2020
15		3 Agustus 2020
16		3 November 2020
17		3 Februari 2021
18		3 Mei 2021
19		3 Agustus 2021
20		3 November 2021

Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi ini tidak memiliki peringkat (*rank*) yang lebih tinggi dari utang-utang lainnya yang saat ini dimiliki oleh Perseroan karena tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen dan pelunasannya dijamin dengan seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik

yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, secara *pari passu*, berdasarkan ketentuan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Tambahan Utang Yang Dapat Dibuat Perseroan

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh utang baru di masa yang akan datang sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi yaitu Rp1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Satuan perdagangan berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- dan atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang hukum perdata.

Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Dana Pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab XI Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Pembelian Kembali

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai pembelian kembali diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XI Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Pemeringkatan

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No.IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.1598/PEF-Dir/IX/2016 tanggal 28 September 2016 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan ini telah mendapat peringkat:

idA
(Single A)

Hasil pemeringkatan diatas berlaku untuk periode 9 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi “Afiliasi” dalam UUPM. Sesuai Peraturan No. IX.C.11, Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek belum lunas.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi ataupun denda (jika ada) akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Pemegang Rekening berdasarkan Daftar Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Apabila Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Kelalaian Perseroan

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XI Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

- Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk *refinancing*. Dana *refinancing* akan digunakan untuk pembayaran dan pelunasan sebagian hutang bank dari Bank HSBC dan Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Nama Bank	Plafon Pinjaman	Pencairan Pinjaman	Total Saldo per 30 September 2016	Total yang akan Dilunasi	Tingkat Bunga per tahun	Jatuh Tempo
HSBC	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	152.671.666.667	11,45%	23 November 2016
BCA	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.633.333.333	12,00%	7 November 2016
Total				203.305.000.000		

- Sisanya sekitar 85% (delapan puluh lima persen) akan digunakan untuk modal kerja. Dana yang digunakan untuk modal kerja tersebut akan disalurkan kepada pembiayaan UMKM.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp4.054.421 juta. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Per 30 Juni 2016
LIABILITAS	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	1.124.404
Utang obligasi	1.928.990
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga bantuan kredit luar negeri	508.132
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	14.104
Utang pajak	16.357
Dana cadangan angsuran	179.754
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	963
Utang kegiatan manajer investasi	7
Utang lain-lain	206.197
Beban yang masih harus dibayar	35.015
Liabilitas pajak tangguhan	11.651
Liabilitas imbalan kerja	28.847
Jumlah Liabilitas	4.054.421

Pinjaman Jatuh Tempo 3 Bulan Kedepan

Jumlah pinjaman yang akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan kedepan sejak Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebesar Rp203.305 juta yang akan dilunasi dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal berikut, serta tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal berikut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tidak diaudit.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, berdasarkan laporannya tertanggal 22 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini pendapat wajar tanpa pengecualian.

ANALISA HASIL USAHA

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp582.164 juta, turun sebesar 1,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar Rp589.201 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga dari ULaMM sebesar Rp16.240 juta atau sebesar 2,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp1.182.465 juta, meningkat sebesar 7,2% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1.103.432 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari ULaMM sebesar Rp65.589 juta atau sebesar 6,3% dibandingkan dengan tahun 2014.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp1.103.432 juta, meningkat sebesar 13,4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp972.641 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari ULaMM sebesar Rp124.688 juta atau sebesar 13,6% dibandingkan dengan tahun 2013.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp183.123 juta, turun sebesar 5,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar Rp193.902 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan provisi atas pinjaman bank Perseroan kepada pihak eksternal terkait yang berkaitan dengan penurunan outstanding pinjaman Perseroan pada periode yang sama tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp392.795 juta, meningkat sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp371.178 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan provisi atas pinjaman Perseroan kepada pihak eksternal terkait yang berkaitan dengan peningkatan outstanding pinjaman dan utang obligasi Perseroan pada tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp371.178 juta, meningkat sebesar 21,4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp305.717 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga bank dan bunga obligasi sebesar Rp21.990 juta dan Rp50.956 juta.

Laba Kotor

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Sehubungan dengan faktor yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp399.044 juta, turun sebesar 0,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp395.299 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Sehubungan dengan faktor yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp789.669 juta, meningkat sebesar 7,84% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp732.254 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Sehubungan dengan faktor yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp732.254 juta, meningkat sebesar 9,80% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp666.924 juta.

Laba Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Laba usaha Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp45.542 juta, turun sebesar 23,13% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar Rp59.248 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pembiayaan ULaMM dan peningkatan beban usaha Perseroan masing-masing sebesar Rp16.240 juta dan Rp69.995 juta. Peningkatan beban usaha Perseroan terutama disebabkan Perseroan mengembangkan produk Mekaar yang memerlukan investasi awal yang cukup besar untuk tenaga kerja dan sewa kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp111.908 juta, meningkat sebesar 2,49% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp109.192 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari ULaMM dan pendapatan dari jasa giro, dividen, dan bunga deposito masing-masing terealisasi atas penjualan efek dan pendapatan lain-lain masing-masing sebesar Rp65.589 juta, Rp21.122 juta, dan Rp28.272 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp109.192 juta, meningkat sebesar 28,8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp84.784 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari ULaMM dan pendapatan dari jasa giro, dividen, dan bunga deposito masing-masing sebesar Rp124.688 juta, dan Rp34.326 juta.

Laba Periode Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Laba periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp29.224 juta, turun sebesar 23,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar Rp38.332 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha Perseroan sebesar Rp69.995 juta yang diiringi dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp7.034 juta pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp65.598 juta, meningkat sebesar 7,0% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp61.301 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha Perseroan yang sebagian besar merupakan pendapatan pembiayaan ULaMM sebesar Rp79.033 juta yang diikuti dengan kenaikan keuntungan terealisasi atas penjualan efek sebesar Rp21.122 juta dan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp28.272 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp61.301 juta, meningkat sebesar 26,3% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp48.520 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha Perseroan yang sebagian besar merupakan pendapatan pembiayaan ULaMM sebesar Rp130.790 juta yang diikuti dengan kenaikan pendapatan jasa giro, dividen, dan bunga deposito sebesar Rp34.326 juta.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp13.176 juta, turun sebesar 67,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar Rp40.697 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha Perseroan sebesar Rp69.995 juta yang diiringi dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp7.034 juta pada periode yang sama. Selain itu, penghasilan komprehensif lainnya mengalami penurunan secara signifikan sebesar Rp18.413 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dari pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja sehubungan dengan pemberlakuan awal PSAK 24 (revisi 2013) yang berlaku retroaktif sebesar Rp18.685 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp65.545 juta, meningkat sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp61.063 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha Perseroan yang sebagian besar merupakan pendapatan pembiayaan ULaMM sebesar Rp79.033 juta yang diikuti dengan kenaikan keuntungan terealisasi atas penjualan efek sebesar Rp21.122 juta dan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp28.272 juta. Sementara itu, penghasilan komprehensif yang berasal dari portofolio efek tersedia untuk dijual dan liabilitas imbalan kerja juga mengalami kenaikan sebesar Rp185 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp61.062 juta, meningkat sebesar 25,4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp48.706 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha Perseroan yang sebagian besar merupakan pendapatan pembiayaan ULaMM sebesar Rp130.790 juta yang diikuti dengan kenaikan pendapatan jasa giro, dividen, dan bunga deposito sebesar Rp34.326 juta. Sementara itu, penghasilan komprehensif lain yang berasal dari portofolio efek tersedia untuk dijual turun sebesar Rp424 juta.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada posisi per 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp5.793.614 juta, menurun sebesar 3,5% bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp6.006.101 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan ULaMM kepada nasabah sebesar Rp1.328.571 juta dan untuk pembayaran dan/atau pelunasan pinjaman bank sebesar Rp559.270 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada posisi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.006.101 juta, meningkat sebesar 13,9% bila dibandingkan dengan jumlah aset pada posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp5.273.117 juta. Peningkatan ini terutama oleh peningkatan kas dan setara kas sehubungan dengan penerimaan pembayaran angsuran pokok dan bunga nasabah ULaMM masing-masing sebesar Rp2.102.373 juta dan Rp1.002.419 juta serta penerimaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah R.I sebesar Rp1.000.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan pada posisi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.273.117 juta, meningkat sebesar 3,6% bila dibandingkan dengan jumlah aset pada posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp5.092.287 juta. Peningkatan ini terutama oleh peningkatan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan peningkatan pembiayaan kepada nasabah ULaMM sebesar Rp498.071 juta bila dibandingkan dengan pembiayaan tahun 2014.

Liabilitas

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas Perseroan pada posisi per 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp4.054.421 juta, menurun sebesar 5,2% bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp4.278.038 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan sehubungan dengan pembayaran dan/atau pelunasan pinjaman bank sebesar Rp559.270 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan pada posisi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.278.038 juta, turun sebesar 7,0% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp4.601.529 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan sehubungan dengan pembayaran dan/atau pelunasan pinjaman bank sebesar Rp737.098 juta selama tahun 2015.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah liabilitas Perseroan pada posisi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.601.529 juta, meningkat sebesar 2,6% bila dibandingkan dengan jumlah aset pada posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp4.483.255 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang obligasi sehubungan dengan penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas Perseroan pada posisi per 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1.739.193 juta, naik sebesar 0,6% bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.728.064 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan berhasil mendapatkan laba periode berjalan sebesar Rp28.412 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sehingga Saldo Laba Perseroan juga meningkat dan pada akhirnya ekuitas Perseroan juga meningkat pada periode yang sama.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas Perseroan pada posisi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.728.064 juta, naik sebesar 157,3% bila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp671.588 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan menerima dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah R.I sebesar Rp1.000.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, Perseroan juga berhasil mendapatkan laba periode berjalan sebesar Rp64.161 jutaselama tahun 2015 sehingga Saldo Laba Perseroan juga meningkat dan pada akhirnya ekuitas Perseroan juga meningkat pada tahun 2015.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas Perseroan pada posisi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp671.588 juta, meningkat sebesar 10,3% bila dibandingkan dengan jumlah aset pada posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp609.032 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan berhasil mendapatkan laba periode berjalan sebesar Rp60.571 juta selama tahun 2014 sehingga Saldo Laba Perseroan juga meningkat dan pada akhirnya ekuitas Perseroan juga meningkat pada tahun 2014.

ANALISA ARUS KAS

Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp584.282 juta, yang terutama terdiri dari kenaikan penyaluran pinjaman sebesar Rp1.328.571 juta sehubungan dengan pembiayaan ULaMM dan pembiayaan LKMS kepada nasabah, pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp560.834 juta kepada kreditur, baik bank maupun pemegang obligasi Perseroan dan pihak ketiga], kenaikan pembiayaan modal ventura sebesar Rp45.677 juta, pembayaran pajak sebesar Rp48.754 juta, pembayaran kepada pegawai sebesar

Rp367.943 juta, pembayaran dana PKBL sebesar Rp1.283 juta dan pembayaran lain-lain sebesar Rp14.922 juta sehubungan dengan pembayaran dan penerimaan dari aset lain-lain serta pembayaran kewajiban lain-lain, yang diimbangi dengan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp471.930 juta dari pembiayaan ULaMM dan LKMS yang dibayarkan oleh nasabah, pengembalian penyaluran pinjaman sebesar Rp1.150.859 juta, penerimaan pendaparan pembiayaan modal ventura sebesar Rp22.411 juta, pengembalian pembiayaan modal ventura sebesar Rp36.819 juta, keuntungan penjualan portofolio efek (bersih) sebesar Rp1.908 juta, penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi sebesar Rp12.031 juta, penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp30.562 juta dan penerimaan usaha lainnya sebesar Rp96.502 juta.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp141.999 juta, yang terutama terdiri dari kenaikan penyaluran pinjaman sebesar Rp1.146.519 juta sehubungan dengan pembiayaan ULaMM dan pembiayaan LKMS kepada nasabah, pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp374.095 juta kepada kreditur, baik bank maupun pemegang obligasi Perseroan dan pihak ketiga, kenaikan pembiayaan modal ventura sebesar Rp41.888 juta, pembayaran pajak sebesar Rp44.347 juta, pembayaran kepada pegawai sebesar Rp277.736 juta, yang diimbangi dengan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp514.941 juta dari pembiayaan ULaMM dan LKMS yang dibayarkan oleh nasabah, pengembalian penyaluran pinjaman sebesar Rp1.099.959 juta, penerimaan pendaparan pembiayaan modal ventura sebesar Rp31.716 juta, pengembalian pembiayaan modal ventura sebesar Rp16.999 juta, penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi sebesar Rp11.959 juta, penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp12.510 juta, penerimaan usaha lainnya sebesar Rp34.988 juta dan penerimaan lain lain sebesar Rp9.811 juta.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp129.048 juta, yang terutama terdiri dari kenaikan penyaluran pinjaman sebesar Rp2.144.949 juta sehubungan dengan pembiayaan ULaMM dan pembiayaan LKMS kepada nasabah, pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp723.372 juta kepada kreditur, baik bank maupun pemegang obligasi Perseroan dan pihak ketiga, kenaikan pembiayaan modal ventura sebesar Rp92.189 juta, pembayaran pajak sebesar Rp67.594 juta dan pembayaran kepada pegawai sebesar Rp535.577 juta, yang diimbangi dengan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp1.002.419 juta dari pembiayaan ULaMM dan LKMS yang dibayarkan oleh nasabah, pengembalian penyaluran pinjaman sebesar Rp2.102.373 juta, penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura sebesar Rp68.287 juta, pengembalian pembiayaan modal ventura sebesar Rp37.665 juta, keuntungan penjualan portofolio efek sebesar Rp17.765 juta, penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi sebesar Rp29.080 juta, penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp22.469 juta, penerimaan usaha lainnya sebesar Rp126.650 juta dan penerimaan lain-lain sebesar Rp22.844 juta.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp794.740 juta, yang terutama terdiri dari kenaikan penyaluran pinjaman sebesar Rp2.664.057 juta sehubungan dengan pembiayaan ULaMM dan pembiayaan LKMS kepada nasabah, pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp802.687 juta kepada kreditur, baik bank maupun pemegang obligasi Perseroan dan pihak ketiga, kenaikan pembiayaan modal ventura sebesar Rp67.823 juta, pembayaran pajak sebesar Rp76.263 juta dan pembayaran kepada pegawai sebesar Rp469.024 juta, yang diimbangi dengan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp939.900 juta dari pembiayaan ULaMM dan LKMS yang dibayarkan oleh nasabah, pengembalian penyaluran pinjaman sebesar Rp2.083.278 juta, penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura sebesar Rp33.824 juta, pengembalian pembiayaan modal ventura sebesar Rp29.624 juta, penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi sebesar Rp22.325 juta, penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp67.794 juta, penerimaan usaha lainnya sebesar Rp80.156 juta dan penerimaan lain-lain sebesar Rp10.347 juta.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp76.537 juta, yang terutama terdiri dari penurunan penyaluran pinjaman sebesar Rp187.066 juta sehubungan dengan pembiayaan ULaMM dan pembiayaan LKMS kepada nasabah, pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp316.380 juta kepada kreditur, baik bank maupun pemegang obligasi Perseroan dan pihak ketiga, kerugian penjualan portofolio efek sebesar Rp413 juta, pembayaran pajak sebesar Rp32.195 juta dan pembayaran kepada pegawai sebesar Rp336.115 juta, yang diimbangi dengan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp665.780 juta dari pembiayaan ULaMM dan LKMS yang dibayarkan oleh nasabah, kenaikan penyaluran pinjaman sebesar Rp655 juta, pendapatan dari pembiayaan modal ventura sebesar Rp26.565 juta, pembayaran pembiayaan modal ventura sebesar Rp35.788 juta, penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan

investasi sebesar Rp16.842 juta, penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp38.035 juta dan penerimaan lain-lain sebesar Rp12.325 juta.

Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp27.666 juta, yang terdiri dari penjualan efek sebesar Rp151.246 juta sehubungan dengan pencairan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Perseroan, penjualan aset tetap sebesar Rp3.002 juta dan penerimaan dividen sebesar Rp676 juta, yang diimbangi dengan pembelian efek sebesar Rp27.000 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp88.626 juta sehubungan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memerlukan peningkatan jumlah aset tetap, pembelian properti investasi sebesar Rp8.406 juta, penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp3.000 juta dan penambahan aset lain-lain sebesar Rp227 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp71.798 juta, yang terdiri dari penjualan efek sebesar Rp100.000 juta sehubungan dengan pencairan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Perseroan, penjualan aset tetap sebesar Rp256 juta, penerimaan dibiden sebesar Rp1.261 juta dan pengurangan aset lain-lain sebesar Rp63 juta, yang diimbangi dengan pembelian efek sebesar Rp11.000 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp14.908 juta sehubungan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memerlukan peningkatan jumlah aset tetap, dan penambahan aset lain-lain sebesar Rp3.873 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.265 juta, yang terdiri dari penjualan efek sebesar Rp535.000 juta sehubungan dengan penerbitan KPD II sebesar Rp75.000 juta, KPD III sebesar Rp100.000 juta, KPD VI sebesar Rp100.000 juta dan Reksadana sebesar Rp260.000 juta, penjualan aset tetap sebesar Rp1.865 juta dan penerimaan dividen sebesar Rp1.261 juta, yang diimbangi dengan pembelian efek sebesar Rp448.735 juta, pembelian aset tetap Rp73.883 juta sehubungan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memerlukan peningkatan jumlah aset tetap, pembelian properti investasi sebesar Rp9.084 juta dan penambahan aset lain-lain sebesar Rp3.160 juta.

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp34.220 juta, yang terdiri dari pembelian aset tetap sebesar Rp33.711 juta sehubungan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memerlukan peningkatan jumlah aset tetap, penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp4.724 juta dan penambahan aset lain-lain sebesar Rp6.384 juta, yang diimbangi dengan penjualan aset tetap sebesar Rp2.371 juta, divestasi pada entitas asosiasi sebesar Rp600 juta, penerimaan dividen sebesar Rp1.712 juta dan pengurangan aset lain-lain sebesar Rp5.916 juta sehubungan dengan penjualan aset lain-lain PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan sebesar Rp5.812 juta.

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp26.660 juta, yang terdiri dari pembelian efek sebesar Rp595 juta, penempatan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp500 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp38.776 juta sehubungan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memerlukan peningkatan jumlah aset tetap, pembelian properti investasi sebesar Rp969 juta, yang diimbangi dengan penjualan efek sebesar Rp7.956 juta sehubungan dengan Perseroan akan memindahkan investasinya pada efek lain yang lebih menguntungkan, pencairan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp500 juta, penjualan aset tetap sebesar Rp544 juta, pengurangan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1.849 juta sehubungan dengan penjualan saham milik Perseroan pada BPRS Ampek Angkek Canduang dan BPRS Daya Artha Mentari, penerimaan dividen sebesar Rp1.144 juta dan pengurangan aset lain-lain sebesar Rp997 juta.

Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp47.676 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman bank sebesar Rp559.270 juta kepada bank selaku kreditur Perseroan, khususnya pada Bank HSBC sebesar Rp150.000 juta dan Bank BNI sebesar Rp53.709 juta, pembayaran dana kepada pihak non-bank Rp8.602 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp804 juta, yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp216.000 juta dari Bank HSBC sebesar Rp175.000 juta dan pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak sebesar Rp39.000 juta, penerimaan dana dari MTN sebesar Rp170.000 juta sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp170.000 juta, penerimaan dari pihak non-bank sebesar Rp53.000 juta dan penerimaan setoran modal sebesar Rp82.000 juta sehubungan dengan

penambahan modal pada PT PNM IM sebesar Rp50.000 juta dan PT PNM VC sebesar Rp32.000, dimana keduanya adalah entitas anak Perseroan.

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp312.599 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman bank sebesar Rp337.964 juta terutamat kepada Bank BNI sebesar Rp83.826 juta, Bank BTN sebesar Rp66.949 juta, LPEI sebesar Rp65.014 juta, Bank DKI sebesar Rp41.510 juta dan Bank Permata 30.143 juta, pembayaran untuk MTN sebesar Rp260.000 juta sehubungan dengan pelunasan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp260.000 juta, pembayaran dana kepada pihak non-bank sebesar Rp8.523 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp6.000 juta, yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp284.889 juta dari Bank BNI sebesar Rp50.000 juta, Bank HSBC sebesar Rp100.000 juta, Bank Sulselbar sebesar Rp100.000 juta, serta pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan penerimaan dana dari pihak non-bank sebesar Rp15.000 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp697.869 juta, yang terdiri dari penerimaan dari penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000 juta melalui Bank BNI, penerimaan pinjaman bank sebesar Rp565.850 juta dari Bank HSBC sebesar Rp250.000 juta, Bank Sulselbar sebesar Rp100.000 juta, Bank BNI Rp200.000 juta serta pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan, penerimaan dana dari MTN sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp480.000 juta dan penerimaan dana dari pihak non-bank sebesar Rp23.000 juta, yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp737.098 juta kepada Bank BNI sebesar Rp138.802 juta, Bank BTN sebesar Rp111.582 juta, Bank DKI sebesar Rp89.015 juta, Bank Exim sebesar Rp60.708 juta, Bank Sulselbar Rp12.561 juta, Bank BJB sebesar Rp11.667 juta serta pembayaran pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan, pembayaran untuk MTN sebesar Rp610.000 juta sehubungan dengan pelunasan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp610.000 juta, pembayaran dana kepada pihak non-bank sebesar Rp16.262 juta, pembayaran dana PKBL sebesar Rp1.621 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp6.000 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp113.072 juta, yang terdiri dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp302.500 juta dari Bank DKI sebesar Rp200.000 juta, Bank Mutiara sebesar Rp50.000 juta serta pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan, penerimaan dana dari MTN sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp350.000 juta, penerimaan dana dari obligasi sebesar Rp500.000 juta sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dan penerimaan dana dari pihak non-bank sebesar Rp22.800 juta, yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp801.987 juta kepada Bank BNI sebesar Rp178.061 juta, LPEI sebesar 161.972 juta, Bank BTN sebesar Rp133.899 juta, Bank HSBC sebesar Rp60.000 juta, Bank BJB sebesar Rp57.840 juta, Bank Mutiara sebesar Rp52.500 juta, Bank Niaga sebesar Rp30.119 juta serta pembayaran pinjaman bank oleh PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan, pembayaran untuk MTN sebesar Rp239.000 juta untuk pelunasan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp390.000 juta, pembayaran biaya emisi obligasi sebesar Rp2.951 juta, pembayaran dana kepada pihak non-bank sebesar Rp17.452 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp837 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.049.376 juta, yang terdiri dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp1.497.585 juta dari Bank BTN sebesar Rp322.000 juta, Bank Permata sebesar Rp300.000 juta, LPEI sebesar Rp300.000 juta, Bank BNI sebesar Rp297.777 juta, Bank BJB sebesar Rp180.000 juta, dan Bank HSBC sebesar Rp97.000 juta serta pinjaman bank PT PNM VC selaku entitas anak Perseroan, penerimaan dana dari MTN sebesar Rp260.000 juta sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) oleh PT PNM IM selaku entitas anak sebesar Rp260.000 juta, penerimaan dana dari obligasi sebesar Rp1.000.000 juta sehubungan dengan penerbitan Obligasi II PNM Tahun 2013 dan penerimaan dana PKBL sebesar Rp5.870 juta, yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.453.313 juta kepada Bank BTN sebesar Rp168.688 juta, Bank Permata sebesar Rp161.321 juta, Bank BNI sebesar Rp148.247 juta, Bank BJB sebesar Rp72.917 juta, Bank Niaga sebesar Rp70.144 juta, dan Bank DKI sebesar Rp62.887 juta serta pembayaran pinjaman bank PT PNMVC selaku entitas anak Perseroan, penerimaan dana dari *Java Reconstruction Fund* sebesar Rp3.538 juta, pembayaran kepada MTN sebesar Rp481 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp3.747 juta.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

UMUM

Perseroan didirikan dalam rangka melaksanakan, antara lain, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dilakukan berdasarkan Akta Perseroan terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Disingkat PT PNM (Persero) No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta PT PNM No. 1 tanggal 1 Juni 1999 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. 12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0060138 tanggal 23 Juni 2016, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077602.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menyediakan jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha dengan prinsip syariah untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Arthaloka Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta Pusat dan mempunyai 73 kantor cabang dan 667 unit/outlet UlaMM dan 267 unit Mekaar.

PERKEMBANGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan tahun 2014 telah dimuat dalam Prospektus pada Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I. Setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. 23 tanggal 29 Januari 2016, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat perubahan modal dasar Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016 dan yang memuat modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan berdasarkan surat no. AHU-AH.01.03-0023200 tanggal 15 Februari 2016, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0019669.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016, serta telah dicatat dalam database pelaporan kantor pelayanan terpadu satu pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat melalui Surat No. 247.1/-1.922 tanggal 24 Maret 2016, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.200.000	5.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Negara Republik Indonesia	1.300.000	1.300.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.300.000	1.300.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	3.900.000	3.900.000.000.000	

INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (“Mekaar”)

Mekaar adalah jasa pembiayaan secara langsung yang difokuskan untuk kelompok wanita pra-sejahtera yang didirikan sebagai *pilot project* pada akhir tahun 2015. Mekaar memberikan pinjaman dari Rp2.000.000 (dua juta Rupiah) sampai dengan Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dalam skema konvensional dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. 10 tanggal 9 September 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. 01 tanggal 4 September 2013, keduanya dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

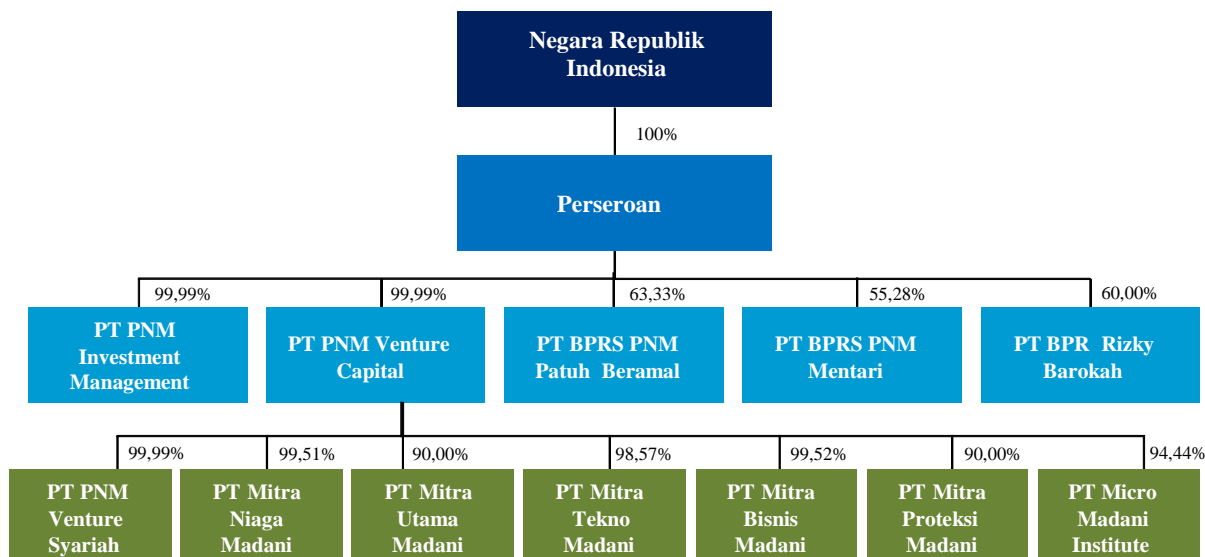
Komisaris Utama	:	Ir. Agus Muharram, MSP
Komisaris	:	Dilza Vierson N, SE, MM
Komisaris	:	Nicolaus Teguh Budi Harjanto, Ph.D
Komisaris	:	Meidyah Indreswari, SE.Ak, M.Sc. Ph.D. CKM CCS CCMM

Direksi	
Direktur Utama	: Parman Nataatmadja
Direktur Keuangan dan Operasi	: Kemas Hasani
Direktur Bisnis Mikro I	: M. Lukman Rizal
Direktur Bisnis Mikro II	: Carolina Dina Rusdiana

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/2014 dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI KELOMPOK USAHA PERSEROAN



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tidak diaudit.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, berdasarkan laporannya tertanggal 22 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
ASET						
Kas dan setara kas	690.696	1.294.987	722.901	1.438.788	492.609	505.078
Portofolio efek untuk diperdagangkan	222.466	298.886	384.796	90.782	98.737	102.664
Pinjaman yang diberikan						
Pihak berelasi	345	464	470	608	1.263	4.360
Pihak ketiga	4.098.763	3.816.584	3.721.132	3.158.419	2.971.353	2.796.144
Pembiayaan modal						
Pihak ketiga	220.836	240.449	166.338	132.952	94.712	82.763
Piutang jasa manajemen – bersih						
Pihak ketiga	1.209	900	1.458	301	1.461	1.275
Pendapatan masih akan diterima	43.177	42.275	39.941	40.219	44.172	32.879
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	283	1.444	-	-	-	2.062
Piutang kegiatan manajer investasi	5.561	5.819	4.553	3.016	1.989	6.366
Piutang lain-lain	66.914	11.124	9.047	8.232	6.740	7.551
Pajak dibayar dimuka	26.534	1.391	611	18.066	3.570	7.703
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	184.503	115.058	86.043	65.399	40.031	43.725
Investasi pada entitas asosiasi	2.224	2.077	2.013	1.768	5.339	6.102
Aset pajak tangguhan	4.565	7.443	15.803	25.813	27.935	24.360
Aset tetap - bersih	172.351	123.971	84.783	70.137	53.826	42.001
Properti investasi	18.161	9.879	939	969	402	-
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	6.190	8.489	8.727	8.315	7.662
Aset tak berwujud - bersih	9.686	9.941	7.684	5.894	4.278	3.506
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.496	2.096	1.421	1.497	1.421	1.428
Aset lain-lain - bersih	17.654	15.123	14.695	19.707	14.511	8.245
Jumlah Aset	5.793.614	6.006.101	5.273.117	5.091.294	3.872.664	3.685.874
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	1.124.404	1.262.877	1.564.058	1.980.598	1.929.326	2.337.790
Utang Obligasi	1.928.990	1.928.071	1.992.963	1.494.892	497.109	-
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Bantuan Kredit Luar Negeri	508.132	508.688	508.119	508.209	506.694	569.698
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	14.104	15.998	20.629	25.260	30.312	37.890
Utang dana kelolaan	-	-	79	12.480	6.161	6.119
Utang pajak	16.357	12.924	18.668	37.753	21.816	8.412
Dana cadangan angsuran	179.754	177.405	172.401	162.974	136.409	96.289
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	963	564	-	406	-	1.787

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Utang Kegiatan Manajer						
Investasi	7	4	11	19	260	261
Utang lain-lain	206.197	253.799	180.089	141.279	67.252	47.327
Beban yang masih harus dibayar	35.015	107.208	133.208	106.223	90.855	46.962
Liabilitas pajak tangguhan	11.651	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	28.847	10.500	11.304	9.304	20.326	5.950
Jumlah Liabilitas	4.054.421	4.278.038	4.601.529	4.479.397	3.306.521	3.158.485
Ekuitas						
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.732.052	1.720.970	664.158	605.300	559.748	522.455
Kepentingan non pengendali	7.141	7.093	7.430	6.597	6.395	4.934
Jumlah Ekuitas	1.739.193	1.728.064	671.588	611.897	566.143	527.389
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.793.614	6.006.101	5.273.117	5.091.294	3.872.664	3.685.874

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2016	2015	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha	582.167	589.201	1.182.465	1.103.432	972.641	860.570	658.295
Beban Pokok Pendapatan	(183.123)	(193.902)	(392.795)	(371.178)	(305.717)	(290.545)	(241.172)
Laba Kotor	399.044	395.299	789.670	732.254	666.924	570.025	417.123
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	1.923	1.301	3.084	4.339	4.213	5.976	4.504
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	1.983	2.373	4.735	4.725	5.168	7.793	4.210
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	10.559	13.239	26.100	20.791	12.377	15.206	32.403
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	32.957	17.134	18.753	72.362	38.035	14.118	7.160
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	1.908	-	21.122	-	-	3.257	(2.587)
Laba penjualan aset tetap	(35)	256	374	57	59	1	13
Beban usaha	(449.420)	(379.425)	(795.699)	(740.508)	(664.950)	(553.164)	(413.286)
Beban denda pajak	(181)	(6)	-	(95)	(222)	-	(277)
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	397	141	209	(21)	(674)	1.017	(306)
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas efek diperdagangkan	-	-	-	-	-	66	-
Lain-lain - bersih	46.407	8.936	43.560	15.288	23.854	6.078	(748)
Laba Usaha	45.542	59.248	111.908	109.192	84.784	70.373	48.210
Bagian laba atas investasi pada perusahaan asosiasi-bersih	147	156	317	553	(1.722)	462	1.133
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	45.689	59.404	112.225	109.745	83.062	70.835	49.343
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(16.465)	(21.072)	(46.627)	(48.444)	(34.542)	(27.363)	(17.174)
Laba Periode Berjalan	29.224	38.332	65.598	61.301	48.520	43.472	32.169
Penghasilan Komprehensif Lain							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(16.048)	2.636	110	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(271)	(163)	(238)	186	72	(1.475)
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan	13.176	40.697	65.545	61.063	48.706	43.545	30.694
Laba per Saham –dasar (Rupiah penuh)	21.856	124.810	213.871	198.387	154.915	138.598	103.787

Rasio Pertumbuhan, Usaha dan Keuangan

Keterangan	30 Juni			31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan usaha	(1,20%)	(7,20%)	13,40%	13,02%	30,73%	64,20%
Laba setelah pajak	(23,80%)	7,00%	26,30%	11,61%	35,14%	53,63%
Jumlah aset	(3,54%)	13,90%	3,57%	31,47%	5,07%	10,13%
Jumlah kewajiban	(14,25%)	2,75%	2,73%	35,47%	4,69%	10,80%
Jumlah ekuitas	0,64%	157,31%	9,76%	8,08%	7,35%	6,26%
Rasio Usaha						
Laba sebelum pajak penghasilan /pendapatan usaha	7,85%	9,49%	9,95%	8,54%	8,23%	7,50%
Pendapatan/rata-rata aset	21,41%	44,55%	23,27%	23,04%	24,00%	20,02%
Laba periode berjalan/pendapatan usaha	5,02%	5,55%	5,56%	4,99%	5,05%	4,89%
Laba periode berjalan/rata-rata aset (ROA)	0,99%	1,16%	1,18%	1,08%	1,15%	0,91%
Laba periode berjalan/rata-rata ekuitas (ROE)	3,37%	5,47%	9,55%	8,24%	7,95%	6,28%
Rasio Keuangan						
Jumlah kewajiban/aset (x)	0,70	0,79	0,87	0,88	0,85	0,86
Jumlah kewajiban/ekuitas (x)	2,33	2,74	6,85	7,32	5,84	5,99
Rasio Likuiditas	492,60%	601,72%	120,77%	536,21%	328,67%	591,76%
Gearing Ratio (x)	1,65	1,39	4,99	4,18	3,47	4,56

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit Atau Liabilitas Lainnya dan Pemenuhannya

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Liabilitas Lainnya		Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016
NPL	(maksimal 5%)	4,50%
Rasio Lancar	(minimum 1,2x)	4,93 x
DER	(maksimal 8,5x)	2,05 x
Gearing Ratio	(maksimal 10x)	1,65 x

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk atas nama Perseroan menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).

Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Total (Rp)	Persentase (%)
PT Bahana Securities	346.000.000.000	404.000.000.000	750.000.000.000	50,00
PT Indo Premier Securities	315.000.000.000	435.000.000.000	750.000.000.000	50,00
Jumlah	661.000.000.000	839.000.000.000	1.500.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Bahana Securities.

Perseroan dengan PT Bahana Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui pemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia dengan masing-masing memiliki 22.500 (dua puluh dua ribu lima ratus) saham atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sedangkan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) memiliki 99,99% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bahana Securities. Sedangkan PT Indo Premier Securities tidak memiliki afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**1. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2016 dan ditutup tanggal 31 Oktober 2016, mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 3 November 2016.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayar. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO .

7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XVI Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 1 November 2016.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Nomor IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Bahana Securities, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Nomor VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Nomor IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal **2 November 2016** pukul 12.00 wib (*in good funds*). Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **2 November 2016** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Graha CIMB Niaga
Nomor Rekening:
800029698900
Atas nama:
PT Bahana Securities

PT Bank Permata Tbk
Cabang Sudirman Jakarta
Nomor rekening:
0701254635
Atas nama:
PT Indo Premier Securities

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi, apabila terjadi kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Apabila pada suatu waktu sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif terjadi Force Majeure maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan berhak untuk menunda Penawaran Umum Obligasi atau mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain mengenai diakhirinya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai Pasal 17 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-Lain

Penjamin Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Radjiman Billitea & Partners
Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.,

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan, dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Bahana Securities
Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2505081
Faksimili: (021) 5225869

PT Indo Premier Securities
Wisma GKBI, Lantai 7, Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210
Telepon: (021) 57931168
Faksimili: (021) 57931167

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN